

**PELATIHAN DESAIN GRAFIS
MENGUNAKAN CANVA DI
PONDOK PESANTREN DARUT
TAUHID ASSALAFIYAH**

Iddrus^{*)}, Liyanto²⁾, Dewi Wulansari³⁾

¹Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
iddrus@wiraraja.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Wiraraja
liyanto@wiraraja.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Wiraraja
dewiwulansari@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Darut Tauhid Assalafiyah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Sumenep Jawa Timur yang berdiri sejak tahun 1981. Kurikulum dan pembelajaran yang diberikan kepada santri adalah berbasis alquran dan hadits namun santri tidak hanya mempelajari ilmu agama saja, akan tetapi juga dibekali ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Ilmu pengetahuan umum yang diterima santri didapat melalui SMP dan SMA yang dikelolah. Kemajuan teknologi yang sangat pesat menjadi salah satu tantangan bagi lembaga pendidikan di pondok pesantren agar para santri dapat mengikuti perkembangan zaman. Manfaat mempelajari desain grafis bagi santri yaitu dapat menumbuhkan kreativitas serta memberikan peluang bagi santri untuk berkarya baik itu di lingkungan pondok maupun di masyarakat. Hasil evaluasi yang didapat menunjukkan, peserta/santri pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini yaitu sebesar 70%. 65% santri memahami materi pelatihan dengan baik sehingga dapat mengoperasikan aplikasi

atau web Canva. 55% santri mengharapkan pelatihan lanjutan.

Kata Kunci : Canva, Desain, Pesantren, Poster

ABSTRACT

Islamic boarding schools are religious institutions that provide education and teaching as well as develop and spread Islam. Darut Tauhid Assalafiyah is one of the Islamic boarding schools located in Sumenep Regency, East Java, which was established in 1981. The curriculum and learning provided to students is based on the Koran and hadith, but students not only study religion, but are also equipped with general knowledge and technology. General knowledge received by students is obtained through the managed junior and senior high schools. Rapid technological progress is one of the challenges for educational institutions in Islamic boarding schools so that students can keep up with the times. The benefit of studying graphic design for students is that it can foster creativity and provide opportunities for students to work both in the boarding school environment and in the community. The evaluation results obtained showed that the training participants/students were very enthusiastic in participating in this activity, namely 70%. 65% of students understand the training material well so they can operate the Canva application or web. 55% of students expect further training.

Keywords: Canva, Design, Islamic Boarding School, Poster

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan

seorang Kyai. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana Kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.

Darut Tauhid Assalafiyah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di kabupaten Sumenep Jawa Timur. Pondok Pesantren ini telah berdiri sejak beberapa puluh tahun yang lalu. Pondok Pesantren pesantren ini awalnya hanyalah sebuah madrasah namun seiring banyaknya permintaan dari masyarakat sekitar dibentuklah menjadi pondok pesantren pada tahun 1981. Santri di pondok pesantren ini mayoritas berasal dari pulau Madura namun ada beberapa santri yang berasal dari luar Madura diantaranya Pontianak, Samarinda, dan lainnya. Hingga saat ini pondok pesantren ini telah meluluskan banyak alumni yang tersebar diberbagai tempat.

Pondok pesantren Darut Tauhid Assalafiyah memiliki misi melahirkan generasi muda yang berjiwa Qur'ani, berakhlakul karimah dan memiliki intelektual tinggi. Kurikulum dan pembelajaran yang diberikan kepada santri adalah berbasis Al quran dan Hadits namun santri tidak hanya mempelajari ilmu agama saja, akan tetapi juga dibekali ilmu pengetahuan umum. Ilmu pengetahuan umum yang diterima santri didapat melalui SMP dan SMA yang dikelola oleh Pondok Pesantren Darut Tauhid Assalafiyah.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dapat membawa dampak positif maupun negative bagi manusia. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi kehidupan manusia, terutama bagi lembaga pendidikan di pondok pesantren agar para santri dapat mengikuti perkembangan zaman. Desain grafis merupakan salah satu bidang yang terus berkembang akhir akhir ini. Manfaat mempelajari desain grafis bagi santri yaitu dapat menumbuhkan kreativitas serta memberikan peluang bagi santri untuk berkarya baik itu di

lingkungan pondok maupun di masyarakat.

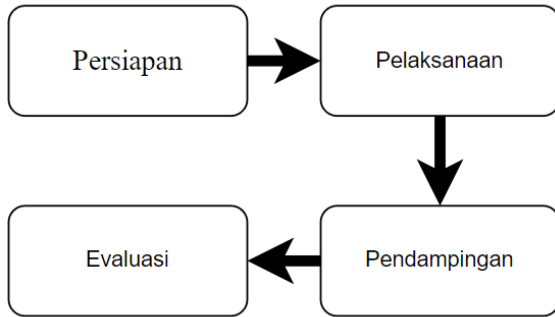
Desain grafis merupakan disiplin seni visual kreatif yang mencakup banyak bidang yaitu seni, tipografi, tata letak, teknologi informasi dan aspek kreatif lainnya. Desain grafis dikembangkan dari industri percetakan dan penerbitan, dengan istilah “desain grafis” pertama kali digunakan pada 1950-an. Pada saat itu ada perubahan yang jelas dalam berbagai tahapan proses produksi cetak, para profesional dan spesialis desainer masing-masing melakukan perdagangan (Purwati, 2019).

Salah satunya aplikasi Desain grafis yang populer saat ini adalah Canva. Canva secara umum dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik dengan gambar dan template yang menarik (Purwati & Perdanawanti, 2019). Canva merupakan aplikasi desain yang menggunakan teknik drag and drop serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada misalnya font, gambar, dan bentuk selama proses pembuatan (Leryan, Damringtyas, Hutomo, & Printina, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dan dalam rangka peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan serta kemampuan bagi santri, maka diperlukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini yaitu penggunaan aplikasi Canva. Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk praktek langsung serta memberi kesempatan kepada para santri untuk dapat mengikuti pelatihan berdasarkan modul yang telah diberikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dapat terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.
Metode Pelaksanaan

1. Persiapan
 - a. Koordinasi dengan pihak pondok
 - b. Menyiapkan materi / modul pelatihan
 - c. Mempersiapkan sarana dan prasana

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan dikenalkan dan diajarkan aplikasi Canva untuk membuat sebuah desain poster. Hal pertama yang dilakukan adalah pengenalan aplikasi Canva. Selanjutnya peserta diajarkan cara mengakses aplikasi Canva melalui internet. Tahap berikutnya adalah belajar cara membuat desain poster menggunakan beberapa template dan memodifikasi sesuai kreatifitas masing-masing peserta. Selain itu peserta juga diajarkan cara mengunduh desain yang sudah selesai dibuat.

- c. Pendampingan
- d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta terhadap penggunaan aplikasi Canva untuk membuat desain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan ini berupa pelatihan desain grafis menggunakan Canva di Pondok Pesantren Darut Tauhid Assalafiyah Kabupaten Sumenep meliputi :

1. Persiapan

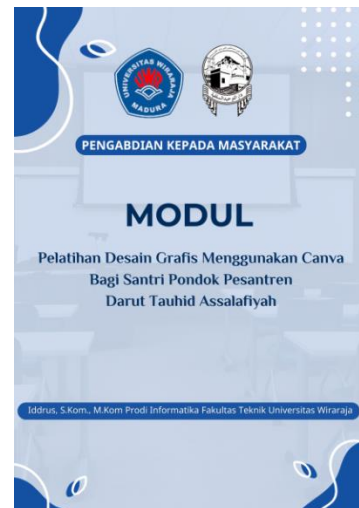
Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan pihak pondok

Koordinasi dilakukan dengan pihak pondok untuk meminta izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), membahas teknis kegiatan yang akan dilaksanakan, konsep kegiatan dan waktu pelaksanaan.

- b. Menyiapkan materi / modul pelatihan

Modul pelatihan di susun menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami untuk memudahkan santri memperoleh poin-poin yang disampaikan oleh narasumber. Berikut merupakan gambar Modul pelatihan.



Gambar 2.
Modul Pelatihan

- c. Mempersiapkan sarana dan prasana

Sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelatihan ini antara lain, LCD Proyektor, Laptop untuk peserta, Koneksi internet dan ruang kelas.



Gambar 3.

Persiapan Sarana dan Prasarana

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada hari selasa, 30 Mei 2023 di ruang kelas pondok pesantren Darut Tauhid Assalafiyah. Kegiatan berlangsung selama 3 jam dan dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan santri pondok pesantren. Kegiatan pengabdian kepadamasyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi, pelatihan / praktek dan pendampingan dalam membuat desain. Tahapan pelaksanaan pelatihan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.

Tahapan pelaksanaan

No	Materi	Metode	Targer
1	Pengenalan Desain Grafis dan Canva	Presentasi	Peserta mampu memahami pengertian Desain Grafis dan Canva
2	Tahapan/Langkah-langkah dalam membuat desain di Canva	Presentasi	Peserta mampu memahami langkah – langkah dalam membuat desain di Canva
3	Mempraktekan	Presentasi	Peserta mampu

No	Materi	Metode	Targer
	Langkah-langkah dalam membuat poster di Canva		memahami dan membuat desain poster di Canva
4	Tanya Jawab seputar Canva	Diskusi	

Pada saat sesi penyampaian materi media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor untuk menampilkan modul pelatihan. Modul pelatihan yang berupa penjelasan tentang pengenalan desain grafis dan Canva serta tahapan / langkah-langkah dalam membuat desain di Canva.



Gambar 4.

Penyampaian Materi

Setelah santri memahami tentang desain grafis dan Canva serta tahapan / langkah-langkah dalam membuat desain di Canva, selanjutnya peserta diminta mempraktekkan materi yang didapat dengan membuat sebuah desain poster.





Gambar 5.
Kegiatan Praktek



Gambar 6.
Tanya Jawab

3. Pendampingan

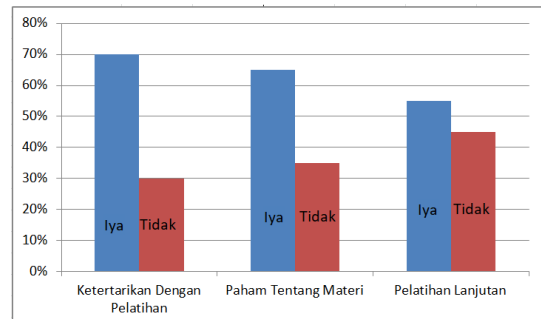
Kegiatan pendampingan untuk peserta dilakukan secara online dengan memanfaatkan whatsapp Group, dengan tujuan agar dapat mengontrol seberapa besar perkembangan peserta dan media sharing dengan beberapa santri yang diizinkan menggunakan handphone dipondok.



Gambar 7.
Peserta Pelatihan

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberi kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui sejauhmana peserta mampu memahami materi yang disampaikan, dan manfaat yang dirasakan. Kuesioner hasil kuisisioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta cukup mengerti dengan materi yang disampaikan dan berharap dilaksanakan pelatihan lanjutan. Berikut persentase hasil kuesioner yang diisi oleh peserta.



Gambar 8.
Hasil Evaluasi

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan para peserta mengalami sedikit hambatan dalam melakukan praktik latihan disebabkan koneksi internet yang kurang optimal dan keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga tidak semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan maksimal. Hasil desain poster dari beberapa peserta seperti gambar berikut.



Gambar 9.
Hasil Desain Peserta

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan / santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terbukti dari hasil evaluasi yang didapat yaitu 70% tertarik. 65% santri memahami materi pelatihan dengan baik sehingga dapat mengoperasikan aplikasi Canva. 55% santri mengharapkan pelatihan lanjutan.
2. Kegiatan ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas serta memberikan peluang bagi santri untuk berkarya baik itu di lingkungan pondok maupun di masyarakat.

Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan berkelanjutan agar para santri dapat memaksimalkan ilmu yang telah didapatkan.
2. Sarana prasarana yang baik perlu dipersiapkan sehingga pelatihan di tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa ed.2-Cet.9. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 667
- Zamakhshari Dhoifier, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3S, 2011), 79
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(1), 42-51.
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM) Vol.*, 1(1), 42–51.
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). the Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018 “Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0,”* 190–203. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>
- Susanti;, F. I., & Supatmo; Rahina Nugrahani. (2018). *Arty : Jurnal Seni Rupa INFOGRAPHIC DESIGN AS INFORMATION MEDIA OF WONOLOPO TOURIST VILLAGE.* 7(7), 1–10.
- Tejo Kumoro, D., Hasanah, U., & Yoga Pudya Ardhana, V. (2021). Pelatihan Desain Grafis Bagi Santri Pondok Pesantren Pabelan. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v1i1.147>